

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI PESERTA DIKLAT BASIC SAFETY TRAINING DENGAN HASIL BELAJAR TEKNIK PENYELAMATAN JIWA DI LAUT PADA AKADEMI MARITIM INDONESIA (AMI) MEDAN

¹Yusnidah, ²Abdul Hasan Saragih, ³Efendi Napitupulu

^{1,2,3}Teknologi Pendidikan

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

email: asdayusnidah@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan persepsi peserta diklat terhadap hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut, ,mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan persepsi peserta terhadap Diklat BST secara bersama-sama dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta (taruna) Diklat BST AMI Medan yang telah mengikuti kuliah Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut semester 2 tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 90. Sampel penelitian ini adalah 73 orang atau 81% dari populasi yang di ambil dengan menggunakan Nomogram Harry King secara random sampling. Instrument pengumpulan data adalah tes kuesioner. Temuan penelitian ini adalah : (1) Terdapat hubungan yang positif motivasi belajar dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,3621; (2). Terdapat hubungan yang positif antara persepsi peserta terhadap Diklat BST dengan hasil Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,4537; (3). Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan persepsi peserta terhadap Diklat BST secara bersama-sama dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut, ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y12} = 0,5435$.

Kata Kunci: *Motivasi, Persepsi, Hasil Belajar*

Abstract. This study aims to determine the relationship between motivation and perceptions of training participants towards the learning outcomes of Life Saving Technique at Sea, to find out the relationship between learning motivation and participants' perceptions of BST Training together with the learning outcomes of Life Saving Technique at Sea. The method used in the research is descriptive method with the type of correlational research. The population in this study were all participants (cadets) Diklat BST AMI Medan who had attended the Life Savings Engineering Course at Sea in semester 2 of the 2017/2018 academic year totaling 90. The sample of this study was 73 people or 81% of the population taken using Harry King's nomogram is random sampling. Data collection instrument is a questionnaire test. The findings of this study are: (1) There is a positive relationship between motivation to learn and learning outcomes of Life Saving Techniques in the Sea indicated by a correlation coefficient of 0.3621; (2). There is a positive relationship between participants' perceptions of Diklat BST with the results of Life Saving Technique in the Sea indicated by the correlation coefficient of 0.4537; (3). There is a positive relationship between learning motivation and participants' perceptions of Diklat BST together with the learning outcomes of Life Saving Technique at Sea, indicated by the R_{y12} multiple correlation coefficient = 0.5435.

Keywords: *Motivation, Perception, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam setiap konvensi Internasional menghendaki bahwa semua Negara anggota yang meratifikasi konvensi harus mematuhi, melaksanakan apa yang telah ditetapkan. Indonesia sebagai Negara anggota telah melakukan hal tersebut. Konvensi yang dimaksud adalah Konvensi yang dikeluarkan oleh Organisasi Maritim sedunia atau yang dikenal dengan nama “*International Maritime Organization*” (IMO). Konvensi yang dihasilkan ini mengatur tentang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pelaut di seluruh dunia. Untuk pelaksanaannya harus mempunyai standar yang sama. Konvensi ini di kenal dengan nama “*Standar*

of Training, Certification, and Watch Keeping for Seafarers” (STCW) yang dikeluarkan pada tahun 1978, dan disebut juga dengan nama STCW’78. Tujuan utama dikeluarkannya STCW’78 ini adalah untuk menyamakan kompetensi dan kualifikasi Nahkoda, Perwira dan Anak Buah Kapal (ABK) lainnya, tetapi kenyataannya tidak tercapai.

Sertifikat kompetensi (*Certificate of Competent*) yang dimaksud adalah sertifikat atau ijazah laut yang didapat dari bangku perkuliahan/ kemampuan COC (*Certificate of Proficiency*) adalah sertifikat yang mendukung ijazah laut, yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat bekerja di atas kapal. Realisasi dari penerapan STCW’95 ini, Pemerintah

Indonesia telah mengeluarkan peraturan berupa Keputusan Menteri Perhubungan KM No.18 tahun 1997 mengenai peraturan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan ujian bagi para pelaut dengan berpedoman pada STCW Convention 1995.

Akademi Maritim Indonesia Medan (AMI Medan) adalah suatu institusi yang tanggal 31 agustus 2004 memperoleh sertifikat pengesahan program Diklat (pendidikan dan latihan) kepelautan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, dan telah mendapatkan pengesahan untuk melaksanakan program diklat kepelautan sesuai konvensi STCW 1978 amandemen 1995 dan memenuhi sistem manajemen mutu yang diisyaratkan oleh administrasi.

Untuk kursus pendek ini, yang sesuai dengan STCW'95 adalah pelaksanaan Diklat "Basic Safety Training" (pendidikan dan latihan) yang di kenal dengan nama Diklat BST.

Hasil yang diinginkan dari pelaksanaan Diklat BST ini terutama pada materi Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut adalah para peserta mempunyai pengetahuan praktis yang menyangkut bagaimana cara menyelamatkan diri maupun orang lain dalam keadaan darurat di laut, setelah mengalami tubrukan, kebakaran, kandas, dan lain sebagainya.

Teknik penyelamatan Jiwa di Laut merupakan salah satu mata kuliah profesi yang sifatnya prakadet di AMI.

Dilihat dari data yang ada, mengenai kecelakaan Pelayaran, Kecelakaan kerja di atas kapal, menunjukkan bahwa hamper 85% kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh faktor manusia. Hal ini menjadi indikator bahwa penerapan STCW'78 belum berhasil dengan baik. Untuk menanggulangi hal tersebut di atas maka perlu diadakan kursus Diklat Basic Safety Training sesuai dengan STCW Convention'95.

Sebagai salah satu solusi untuk menangani masalah ini adalah melakukan pengkajian secara akurat untuk mengetahui adanya hubungan, bentuk dan kekuatan hubungan antara faktor-faktor yang ada dengan hasil belajar hasil belajar peserta Diklat BST pada materi pelajaran "Personal Survival Technique" (Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut). Dari sekian banyak faktor yang ada maka dalam hal ini dibatasi pada beberapa faktor yang telah diuraikan di atas dan dianggap dominan seperti motivasi belajar dan persepsi.

Diharapkan dengan informasi empiris yang diperoleh dari penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan hasil belajar peserta Diklat BST pada materi pelajaran "Personal Survival technique " .

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Maritim Indonesia Medan jalan pertempuran no 125 P. Brayan Medan.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh taruna (peserta) Diklat AMI Medan yang telah mengikuti kuliah Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut semester II tahun Akademik 2005/2006, jumlahnya 90 orang.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan pada inti permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif studi korelasional.

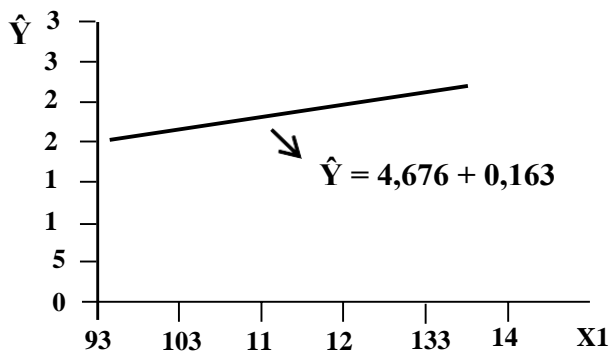
Data dalam penelitian ini dikumpulkan/ diperoleh dari peserta Diklat BST dengan menggunakan instrument dalam bentuk hasil tes dan kuesioner. Kisi-kisi instrument untuk mengukur hasil belajar, motivasi belajar dan persepsi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan koefisien korelasi variabel X_1 dan Y memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,3621 dan harga $t = 5,88$. Harga t_{tabel} dengan $dk = 73$ pada taraf sigmfikasi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,98$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut" teruji kebenarannya. Rangkuman hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 1. Rangkuman Hubungan antara Motivasi belajar dengan hasil belajar Teknik Penyelamat Jiwa di Laut

Variabl e	N	r	r ²	dk	t _{hitu ng}	t _{tabel(0,0 5)}	T _{tabel(0, 1)}
X ₁ terhadap p Y	73	0,605	0,366	73	5,88	1,98	2,62



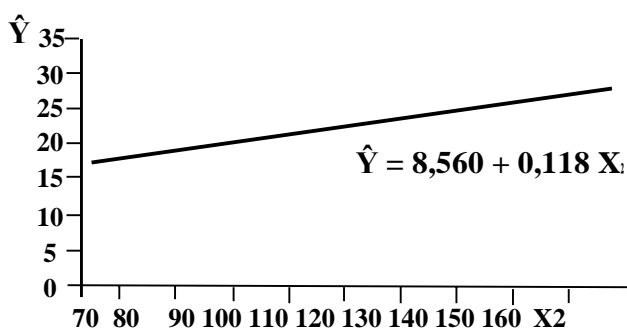
Gambar 1. Grafik Regresi Linier Sederhana Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut

Berdasarkan perhitungan korelasi variabel X_2 dengan Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,454 dan harga $t = 3,19$. Harga t_{tabel} dengan $dk = 73$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,98$ oleh karena $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,98$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat hubungan antara persepsi peserta diklat BST dan hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut” teruji kebenarannya.

Rangkuman hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini .

Tabel 2. Rangkuman hubungan antara Persepsi peserta Diklat BST dan hasil Belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di laut

Variable	N	r	r ²	dk	t _{hitung}	T _{tabel(0,05)}	T _{tabel(0,01)}
X ₁ terhadap Y	73	0,454	0,208	72	3,19	1,98	2,62



Gambar 2. Grafik Regresi Linier Sederhana Hubungan Persepsi Peserta Diklat BST dengan Hasil Belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut

Dari hasil perhitungan korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y mendapatkan koefisien korelasi sebesar $R_{y.12} = 0,545$. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t mendapatkan nilai $t_{hit} = 5,456 > t_{tabel} = 1,668$ pada $\alpha = 0,05$, dengan

demikian penelitian yang berbunyi “ Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan persepsi peserta diklat BST secara bersama-sama dengan hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut” teruji kebenarannya.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar peserta diklat BST dengan hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut sebesar 13,11 % ini membuktikan bahwa makin tinggi motivasi belajar, makin tinggi pula hasil belajar peserta diklat BST pada mata kuliah teknik penyelamatan jiwa di laut.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi belajar peserta diklat BST dengan hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut sebesar 20,59 % ini membuktikan bahwa makin baik persepsi belajar, makin tinggi pula hasil belajar peserta diklat BST pada mata kuliah teknik penyelamatan jiwa di laut.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan persepsi peserta diklat BST secara bersama-sama dengan hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil dan persepsi peserta diklat terhadap variabel hasil belajar teknik penyelamatan jiwa di laut sebesar 29,53 % ini membuktikan bahwa makin tinggi motivasi dan persepsi belajar, makin tinggi pula hasil belajar peserta diklat BST pada mata kuliah teknik penyelamatan jiwa di laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, O. (2003). *A Taxonomi for Learning, Teaching and Assessing*. New York: Addison Wesley long man.
- Arikunto, S. (1993). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmidar. (1999). *Motivasi Berprestasi, Sikap dan Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Ibu*. Jakarta: PPs UNJ.
- Azwar, S. (1996). *Reliabilitas dan Validitas Seri Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Handoko, M. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.

- Mukminin, M. (1992). *Pengaruh Pola Pendekatan dalam Belajar terhadap Belajar Siswa Ditinjau dari Motivasi dan Kecerdasan*. Jakarta: PPs UNJ.
- PLAP. (2002). *Penyelamatan Jiwa di Laut Basic Safety Training*. Semarang: Badan Diklat Perhubungan.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Siahaan, P. (1999). *Kompetensi & Ketrampilan Pelaut, Suatu Tinjauan Konvensi Internasional STCW'95*. Jakarta: PLAP.
- Sudjana. (1992). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.